

Laporan Keberlanjutan (*Sustainable Report*)

PT. BPRS Amanah Insan Cita

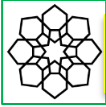




DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I	STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II	IKHTISAR KINERJA KEUANGAN KEBERLANJUTAN	3
	A. Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi	3
	B. Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup	3
	C. Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial	3
BAB III	PROFIL BPR SYARIAH AMANAH INSAN CITA	5
	A. Visi dan Misi Perusahaan	5
	B. Identitas Perusahaan	5
	C. Skala Perusahaan	6
	D. Produk dan Layanan	7
	E. Keanggotaan Pada Asosiasi	8
BAB IV	PENJELASAN DIREKSI	9
BAB V	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	10
	A. Tugas Penanggung jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan	10
	B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan	11
	C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan	11
	D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan	11
BAB VI	KINERJA KEBERLANJUTAN	13
	A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal	13
	B. Kinerja Ekonomi	13
	C. Kinerja Sosial	13
	D. Kinerja Lingkungan Hidup	18
BAB VII	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN	19
	LEMBAR PERSETUJUAN	



BAB I : STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR Syariah Amanah Insan Cita menyadari pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pembangunan yang berkelanjutan. Sejalan dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas atas kinerja perusahaan yang tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial, lingkungan hidup dan juga tata kelola perusahaan.

Strategi keberlanjutan disusun dengan mempertimbangkan karakteristik usaha yang berfokus pada pelayanan masyarakat, khususnya sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta mendukung pembangunan ekonomi daerah. Dalam implementasinya, BPR Syariah Amanah Insan Cita mengarahkan kebijakan pembiayaan kepada sektor-sektor produktif yang memberikan dampak positif bagi masyarakat.

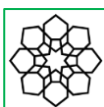
Selain itu, BPR Syariah Amanah Insan Cita juga mengintegrasikan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan dalam proses penyaluran pembiayaan. Hal ini dilakukan melalui proses analisis pembiayaan yang mempertimbangkan legalitas usaha, dampak sosial, serta potensi dampak lingkungan dari kegiatan usaha nasabah. Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, diantaranya dengan menyusun rencana kerja dan mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan regulator. Dengan demikian, BPR Syariah Amanah Insan Cita berupaya memastikan bahwa kegiatan usaha yang didukung tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, prinsip syariah, maupun prinsip keberlanjutan.

Atas dasar tersebut diatas, BPR Syariah Amanah Insan Cita mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya:

1. Memberikan pelatihan dan pengembangan kepada karyawan secara berkelanjutan guna membentuk karyawan yang professional, adaptif dan berorientasi pada pelayanan,
2. Melaksanakan program-program sosial yang berdampak bagi masyarakat serta menerapkan kegiatan operasional yang ramah lingkungan, salah satunya berpartisipasi dalam melakukan kegiatan kebersihan di wilayah usaha Bank.
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.

4. Melakukan penghematan penggunaan bahan bakar minyak yang dapat menyebabkan polusi udara dengan mengatur jadwal tugas luar untuk mengurangi penggunaan kendaraan.
5. Program penggunaan *tumbler* bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.
6. Mengurangi penggunaan kertas atau *paperless* dengan beralih ke dokumen-dokumen digital yang lebih ramah lingkungan.
7. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor.
8. Senantiasa mengingatkan karyawan agar tetap menjaga kebersihan lingkungan dan tempat kerja.

Kedepannya, BPR Syariah Amanah Insan Cita akan terus memperkuat penerapan strategi keberlanjutan melalui kebijakan internal yang dilakukan secara bertahap, dengan evaluasi secara berkala, peningkatan kapasitas sumber daya insani serta penguatan tata kelola dan manajemen risiko yang mendukung implementasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan usaha Bank.



BAB II : IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, BPR Syariah Amanah Insan Cita akan terus mendorong tercapainya kinerja keuangan Keberlanjutan dan berkontribusi bagi perekonomian khususnya pada wilayah operasional kerja bank dan menjalankan sesuai dengan ketentuan undang-undang dan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

A. Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Keterangan	*Nominal uang dalam ribuan rupiah		
	2025	2024	2023
Total Aset	18.656.142	18.700.448	18.503.854
Pembiayaan yang Diberikan	11.870.181	12.705.180	13.640.234
Pembiayaan UMKM	674.246	637.372	637.372
Penghimpunan Dana	12.224.100	12.585.472	13.249.508
Pendapatan	3.199.427	2.742.611	3.111.584
Laba Bersih	-82.361	-189.090	-386.996

B. Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	*Nominal uang dalam ribuan rupiah		
	2025	2024	2023
Penggunaan Bahan Bakar	50.746	33.6466	35.661
Penggunaan Listrik	35.042	33.963	35.238
Penggunaan Air	4.641	3.783	5.343
Penggunaan Kertas	6.562	6.017	4.574

C. Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Keterangan	*Nominal uang dalam ribuan rupiah		
	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai	19	16	12
Penyaluran Dana Sosial	15.119	5.400	500
Pendidikan & Pelatihan Pegawai	17.058	154.602	30.395

Sepanjang tahun 2025, BPR Syariah Amanah Insan Cita melakukan berbagai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya adalah memfasilitasi kegiatan edukasi dan inklusi keuangan yang bertujuan untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep dasar keuangan syariah, seperti:
 - Prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan
 - Produk-produk pembiayaan dan tabungan syariah
 - Manfaat pengelolaan keuangan yang sesuai syariah
2. Memperluas akses terhadap Layanan Keuangan syariah agar masyarakat, terutama pelaku UMKM, belum memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Melalui kegiatan edukasi dan inklusi keuangan yang diharapkan dapat membantu:
 - Memperkenalkan layanan perbankan syariah yang mudah dan terjangkau
 - Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPRS
 - Mengurangi ketergantungan pada lembaga pembiayaan informal (seperti rentenir)

Selain kegiatan edukasi dan inklusi, BPR Syariah Amanah Insan Cita juga memberikan pelatihan untuk seluruh karyawan baik berupa pelatihan internal maupun eksternal, secara daring dan/atau luring. Diharapkan dengan pelatihan tersebut para karyawan dapat meningkatkan kinerja guna mendukung pertumbuhan perusahaan.



BAB III : PROFIL PERUSAHAAN

A. Visi dan Misi Perusahaan

Visi	Menjadikan BPRS berkembang secara wajar, sehat dan berkelanjutan
Misi	a. Mengarahkan masyarakat terhadap barang modal, konsumsi, dan investasi dalam bentuk kredit menjadi pembiayaan berdasarkan syariah; b. Intensifkan usaha untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui proses belajar dan berkarya secara efisien dan efektif; c. Menciptakan berbagai variasi produk pembiayaan untuk memenuhi berbagai kebutuhan target pasar dengan tetap mempertimbangkan kepatuhan kepada ketentuan DSN, OJK dan Pemerintahan.

B. Identitas Perusahaan

DATA PERSEROAAN	
Nama	PT BPR Syariah Amanah Insan Cita
Alamat	Jl. Williem Iskandar Komp MMTK Blok AA 5 Medan Estate, Percut Sei Tuan Sumatera Utara
Telpon	(061) 6628 400
Website	https://www.amanahinsancita.com
E-mail	bprsamanahinsancita@yahoo.co.id
NPWP	211077078125000
Izin Operasional	No. 12/3/KEP.GBI/DpG/2010 Pada Tanggal 19 Januari 2010
Modal Dasar	Rp20.000.000.000,- (Dua Puluh Milyar Rupiah)
Modal Disetor	Rp11.702.000.000,- (Sebelas Milyar Tujuh Ratus Dua Juta Rupiah)

JARINGAN KANTOR	
Cabang Lubuk Pakam	Jl. Negara No. 8 Lubuk Pakam Deli Serdang. Telp. (061) 7956 212 E-mail: bprsaiccabang@gmail.com No. S-12/KR.051/2016 Pada tanggal 29 April 2016

C. Skala Perusahaan

1. Jumlah Pegawai

Jenjang Jabatan	Jumlah SDM		
	Pria	Wanita	Total
PE Kepala Kantor Cabang	1	-	1
PE Kepatuhan & Manrisk	-	1	1
PE Auditor Internal	-	1	1
PE Kabag Operasional	-	1	1
PE Marketing	1	-	1
PE Penagihan	1	-	1
Staff	7	6	13
Total	10	9	19

Status Kepegawaian	Jumlah SDM		
	Pria	Wanita	Total
Pegawai Tetap	6	7	13
Pegawai Kontrak	4	2	6
Total	10	9	19

2. Persentase Kepemilikan Saham

*(Rp ribu)

No	Nama Lembar Saham	Total Lembar Saham		
		Lembar	Nominal	(%)
1.	Hj Endang Sri Rahayu	6.700	6.700.000	57.26
2.	Dr H Rudi Dogar Harahap. SE.,MBA.,M.Hum	1.762	1.762.000	15.06
3.	H Sutar, SE, Ak	1.762	1.762.000	15.06
4.	H Syahrul Zain Nasution, SE	1.062	1.062.000	9.08
5.	H Rusdi Lubis SH, MMA	232	232.000	1.98
6.	Dr Ir Tavi Supriana, MSc	100	100.000	0.85
7.	Dr Ir Abdul Asri Harahap, SE, MM	42	42.000	0.36
8.	H Bachtiar Chamsyah, SE	42	42.000	0.36
Total		11.702	11.702.000	100.00

D. Produk dan Layanan

Produk Penghimpunan Dana	
Tabungan Wadiah	Simpanan dana yang dapat diambil sewaktu-waktu, tanpa bagi hasil, namun bank dapat memberikan bonus (<i>athaya</i>) sukarela
Deposito Mudharabah	Simpanan investasi berjangka dengan prinsip bagi hasil yang disesuaikan dengan pilihan jangka waktu investasi yang tersedia : a. Deposito 1 Bulan b. Deposito 3 Bulan c. Deposito 6 Bulan d. Deposito 12 Bulan

Produk Penyaluran Dana	
Pembiayaan Jual Beli	Akad Murabahah Transaksi jual-beli barang sebesar harga pokok ditambah keuntungan yang telah disepakati antara Bank dan Nasabah, dimana Bank sebagai penyedia barang dan Nasabah sebagai pembeli barang.
Pembiayaan Bagi Hasil	Akad Mudharabah Penyediaan dana untuk modal usaha yang kemudian berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dimana Bank menyediakan seluruh dana dan Nasabah sebagai pengeola usaha.
	Akad Musyarakah Penyediaan dana untuk modal usaha yang kemudian berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati, dimana Bank dan Nasabah memiliki porsi atas modal usaha yang dikelola.
Pembiayaan Sewa	Akad Ijarah Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu aset dalam waktu tertentu, dengan pembayaran sewa (<i>ujrah</i>)

	tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.
Pembiayaan Sewa-Beli	Akad Ijarah Muntahiya Bittamlik (IMBT) Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan atas barang.
Pembiayaan Multijasa	Akad Multijasa Transaksi dalam rangka pemindahan hak guna/manfaat atas suatu jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah).

E. Keanggotaan Pada Asosiasi

BPR Syariah Amanah Insan Cita bergabung dalam Asosiasi Bank Syariah Indonesia Kompartemen Bank Perekonomian Rakyat Syariah atau yang lebih dikenal dengan ASBISINDO yang telah berganti nama menjadi HIMBARSI (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia).



BAB IV : PENJELASAN DIREKSI

Direksi berkomitmen bahwa setiap orang memiliki akses dan memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki akses keuangan yang berkelanjutan melalui kemudahan dalam mendapatkan akses keuangan baik informasi mengenai produk funding maupun informasi mengenai produk landing untuk mengembangkan ekonomi.

Keuangan Berkelanjutan adalah konsep baru yang didorong pelaksanaannya oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui POJK No. 51/POJK.03/2017. Dengan dikeluarkannya aturan mengenai keuangan keberlanjutan ini menjadi dukungan penting yang dirasakan PT BPR Syariah Amanah Insan Cita dan selaras dengan tujuan Pemerintah melalui peraturan yang dikeluarkan OJK. Konsep Keuangan Berkelanjutan ini memiliki tujuan besar, yaitu mewujudkan perekonomian nasional yang tumbuh secara stabil, inklusif dan berkelanjutan dengan tujuan akhir memberikan kesejahteraan ekonomi dan sosial kepada seluruh rakyat, serta melindungi dan mengelola Lingkungan Hidup secara bijaksana.

Kebijakan mengenai keuangan keberlanjutan ini merupakan hal baru, tentunya banyak hal yang masih harus dipelajari baik dari sisi strategis sampai penyesuaian pelaksanaan proses operasional. Dengan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki oleh PT. BPR Syariah Amanah Insan Cita tantangan utama terkait masalah kemampuan Sumber Daya Insani. SDI perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan keberlanjutan. Oleh karena itu PT BPR Syariah Amanah Insan Cita akan mengikuti/melaksanakan program pendidikan dan pelatihan pada seluruh karyawan.



BAB V : TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

A. Tugas Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Unit Bisnis	Tugas dan Wewenang
Komisaris	Memiliki tugas advisory untuk bertindak demi kepentingan terbaik Bank dan menghindari semua bentuk kepentingan pribadi, terkait: a. Pemantauan efektivitas pelaksanaan Tata Kelola perusahaan; b. Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana jangka pendek, menengah dan panjang; c. Pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi.
Direksi	Direksi memiliki peranan penting dalam melakukan perencanaan, mengkoordinasikan, mengarahkan, menerapkan dan mengevaluasi tugas-tugas terkait : a. Pengembangan Produk; b. Manajemen Risiko; c. Implementasi inisiatif terkait keberlanjutan lainnya d. Kepatuhan dan Hubungan dengan Pemangku kepentingan.
Divisi Operasional	Mendukung pelaksanaan Keuangan Keberlanjutan dari aspek operasional serta pengadaan infrasktruktur yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan tersebut.
Divisi SDI & Personalia	Memberikan support melalui penyediaan Sumber Daya Insani (SDI) yang kompeten dalam menjalankan Keuangan Keberlanjutan. Memberikan seminar, workshop atau pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDI dalam bidang Keuangan Keberlanjutan.
Satuan Kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko	Memastikan penerapan prosedur kepatuhan pada setiap unit kerja BPRS. Memastikan seluruh unit kerja mematuhi aturan dan prosedur yang berlaku serta melakukan koordinasi dan memberikan rekomendasi kepada satuan kerja audit intern yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan fungsi audit

	intern terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai BPRS.
Satuan Kerja Audit	Menyelenggarakan Sistem Pengendalian Intern yang efektif dan berkesinambungan, guna: a. Menjaga dan mengamankan harta kekayaan Bank; b. Menjamin tersedianya laporan yang lebih akurat; c. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku; d. Mengurangi dampak keuangan/kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan/fraud, dan pelanggaran aspek kehati-hatian; e. Meningkatkan efektifitas organisasi dan meningkatkan efisiensi biaya.

B. Pengembangan Kompetensi Keuangan Keberlanjutan

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap penganggung jawab keuangan berkelanjutan berupa pelatihan dan sosialisasi terkait Keuangan Berkelanjutan.

C. Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko Bank diimplementasikan melalui kebijakan, prosedur dan ketentuan internal Bank. BPR Syariah Amanah Insan Cita menunjuk Pejabat Eksekutif Satuan kerja Kepatuhan & Manajemen Risiko yang independen terhadap Satuan Kerja Operasional, baik secara struktural maupun operasional, sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan Manajemen Risiko Bank. Penerapan sistem manajemen risiko antara lain :

1. Pengawasan aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Pengawas Syariah;
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko;
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;
4. Sistem pengendalian yang menyeluruh.

D. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah kunci dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah keterlibatan pemangku kepentingan serta peran mereka dalam mendorong keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan :

1. Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Memberikan dukungan kebijakan dan arahstrategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.
2. Nasabah, memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan. Menjadi mitra dalam penerapan proyek hijau dan usaha sosial serta memberikan umpan balik terhadap praktik Bank atas penerapan keuangan berkelanjutan.
3. Pemegang Saham, memiliki peran mengarahkan Bank untuk mengadopsi prinsip ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan.
4. Karyawan BPR Syariah Amanah Insan Cita, memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengampanyekan terkait isu isu keberlanjutan.
5. Masyarakat, memiliki peran untuk menyuarakan aspirasi atau keberatan atas aktivitas pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan



BAB VI : KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan di Internal

Hal yang harus dilakukan adalah menetapkan tujuan dan strategi yang jelas serta diikuti dengan komunikasi yang baik dan efektif oleh semua bagian dalam manajemen. Selain itu, pelatihan dan pengembangan dapat mendorong perilaku yang berkelanjutan.

B. Kinerja Ekonomi

Uraian	2025		2024		2023	
	Target	Realisasi	Target	Target	Target	Target
Pembiayaan	16.412.064	11.870.181	21.117.412	12.705.180	19.418.171	13.640.234
Pendapatan Operasional	3.345.687	3.199.427	4.561.016	2.742.611	3.503.350	3.111.584
Dana Pihak Ketiga	14.814.727	12.224.100	18.156.377	12.585.472	17.089.926	13.249.508
Total Aset	19.462.684	18.656.142	23.879.426	18.700.448	24.327.027	18.503.854
Laba (Rugi)	320.039	-82.361	29.119	-189.09	-24.179	-386.996

C. Kinerja Sosial

1. Komitmen dalam memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara kepada konsumen

BPR Syariah Amanah Insan Cita berkomitmen memberikan layanan produk dan/atau jasa yang terbaik kepada konsumen. Terutama mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya serta syarat dan ketentuan yang melekat pada produk Bank secara akurat, jelas dan jujur. Hal ini juga tertuang dalam Kebijakan Perlindungan Konsumen yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 22 tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan. yang memuat sekurang-kurangnya manfaat, risiko, dan biaya produk dan/atau layanan.

2. Hubungan Ketenagakerjaan

a) Kesetaraan Kesempatan Bekerja

BPR Syariah Amanah Insan Cita menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan dan laki-laki untuk mendapatkan pekerjaan dilingkup Bank, dengan ketentuan tetap memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Termasuk diantaranya dalam memberikan kesempatan jenjang karir untuk setiap pegawai untuk dapat memberikan kontribusinya sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

b) Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

No	Sosialisasi/ Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Topik	Penyelenggara
1.	Undangan Pelatihan Pembukuan Operasional	05/07/2025	Proses pencatatan rutin seluruh transaksi harian	PT BPR Syariah Amanah Insan Cita
2.	In House Training "Prosedur Pelaksanaan Permintaan Pemblokiran Rekening Bank Oleh DJP"	10/07/2025	Peran sektor perbankan dalam mendukung sektor perpajakan di indonesia	OJK
3.	Investor Gathering	09/07/2025	Melakukan penjualan aset piutang dan aset tetap inventaris kantor secara lelang	PT BPR Syariah Gebu prima
4.	Kegiatan Risk and Governance Summit (RGS) 2025	19/08/2025	"Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience" sebagai bentuk komitmen OJK dalam meningkatkan kolaborasi dengan kementrian/lembaga, industri, lembaga/asosiasi profesi bidang GRC dan pemangku kepentingan untuk memperkuat praktik	OJK

			governansi yang baik guna terwujudnya pertumbuhan sektor jasa keuangan yang berkelanjutan	
5.	Teknik Penilaian Jaminan	20/09/2025	proses taksasi nilai ekonomis aset (properti, kendaraan, mesin) yang diberikan debitur sebagai agunan kredit, menggunakan pendekatan pasar, biaya, atau pendapatan berdasarkan standar yang berlaku (SPI/KEPI). Tujuan utamanya adalah menentukan nilai wajar (market value) dan nilai likuidasi guna memitigasi risiko kredit.	PT BPR Syariah Amanah Bangsa
6.	Implementasi Cash Waqf Linked Deposit (CWLD) sebagai Produk Unik Bagi Industri BPR Syariah	22/09/2025 s/d 23/09/2025	Perkembangan implementasi CWLD, Latar Belakang Pengembangan Produk Cash Waqf Linked Deposit, Pembahasan CWLD (Aspek Hukum wakaf uang temporer, konsep CWLD, Skema CWLD, dan contoh program CWLD)	OJK
7.	Sosialisasi Apolo Modul Laporan Berkala BPRS	07/10/2025	Rencana Implementasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) modul laporan berkala BPRS sesuai dengan	OJK

			SEOJK no.17/SEOJK.03/2024 tentang pelaporan dan TKK BPRS.	
8.	Pelatihan CWLD & Istishna dan Penilaian Agunan	04/10/2025	Perkembangan implementasi CWLD, Latar Belakang Pengembangan Produk Cash Waqf Linked Deposit, Pembahasan CWLD (Aspek Hukum wakaf uang temporer, konsep CWLD, Skema CWLD, dan contoh program CWLD)	PT BPR Syariah Amanah Insan Cita
9.	Tata Cara Pembayaran Premi Penjaminan Simpanan dan Premi Program Restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup	21/10/2025	Pelaksanaan Program sosialisasi lembaga penjamin simpanan (LPS) terkait tata cara pembayaran premi penjaminan simpanan dan premi program restrukturisasi perbankan dengan metode pembayaran nominal tertutup.	Himbarsi
10.	APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	07/11/2025	Rencana Implementasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) modul penilaian tingkat kesehatan BPR/BPRS sesuai POJK 23 Tahun 2024 tentang Pelaporan melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan dan Transparansi Kondisi Keuangan Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank	OJK

			Perekonomian Rakyat Syariah.	
11.	Focus Group Discussion dan Sharing Session BPR Wilayah Sumatera Utara	14/11/2025	Sosialisasi Kantor LPS Medan ,Perkembangan Kondisi makroekonomi nasional dan wilayah sumut, Pemaparan Kinerja terkini BPR/BPRS Nasional dan Wilayah Sumatera Utara, Sharing Session terkait penyelesaian aset bermasalah melalui metode pengalihan (penjualan) hak tagih piutang macet.	Perbarindo

3. Masyarakat

Dalam menjaga dan meningkatkan layanan kepada nasabah, BPR Syariah Amanah Insan Cita memiliki pedoman pengaduan nasabah dengan tujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan meminimalkan risiko kepatuhan BPRS serta melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat. Selain itu Bank juga melakukan inklusi dan literasi kepada masyarakat untuk memberikan pemahaman manfaat pengelolaan keuangan yang sesuai syariah.

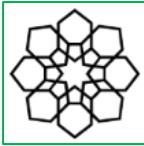
Pengaduan nasabah dapat dilakukan secara lisan dan tertulis dengan alur sebagai berikut:



D. Kinerja Lingkungan

BPR Syariah Amanah Insan Cita mewujudkan operasional Bank yang ramah lingkungan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan kertas, energi dan air agar dapat dipergunakan dengan lebih efisien. Bank berupaya untuk dapat membantu mencegah, membatasi, mengurangi dan memperbaiki kerusakan lingkungan dan perubahan iklim dengan hal-hal tersebut. Hal-hal yang dilakukan dalam penerapan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan seperti :

1. Mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan masing-masing pegawai;
2. Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak *draft*;
3. Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dan bahan bakar minyak dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional.



BAB VII : VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR Syariah Amanah Insan Cita yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen. Namun demikian BPR Syariah Amanah Insan Cita menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR Syariah Amanah Insan Cita.

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGANAN
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
PT BPR SYARIAH AMANAH INSAN CITA
TAHUN 2025**

Sesuai dengan pasal 10 POJK No.51/pojk.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Bahwa Bank wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan.

Maka dari itu yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan telah disusun sesuai dengan POJK No.51/pojk.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik

Dengan ini kami memberikan persetujuan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Medan Estate, 24 April 2026

PT BPR SYARIAH AMANAH INSAN CITA

Disetujui,



Dr. H. Rudi Dogar Harahap, SE., MBA., M.Hum
Direktur Utama

Andri Setiawan, ST, MM
Direktur

Menyetujui


Rezky Pahlevi, B.Arts (Hons)
Komisaris Utama


Dr. Suglanto, MA.
Komisaris